

**AN ANALYSIS OF LEXICAL TERMS EMPLOYED BY FARMERS AT
JATILUWIH RICE TERRACE**

By

Gilang Aditya Oka Pratama, 2252015006

English For Business and Professional Communication

Email : glilang@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study analyzes the lexical terms used by farmers at Jatiluwih Rice Terrace, focusing on farming activities, tools, and rituals. Employing a descriptive qualitative approach, data were gathered through interviews with 3 farmers, observations, and documentation. The findings reveal 20 lexicons related to farming activities, 7 lexicons associated with rituals and ceremonies, and 11 lexicons for tools. These terms embody the cultural and ecological significance tied to the traditional farming practices of Jatiluwih. The research underscores the role of these lexicons in preserving the Balinese language and culture, particularly against the backdrop of modernization and globalization. By documenting these terms and their meanings, the study contributes to efforts in language conservation and highlights the interconnectedness of language, culture, and ecological practices.

Keywords: *Lexicons, Jatiluwih Rice Terrace, language conservation, Balinese culture, ecolinguistics*

ANALISIS ISTILAH LEKSIKAL YANG DIGUNAKAN OLEH PETANI DI SAWAH TERASERING JATILUWIH

Oleh

Gilang Aditya Oka Pratama, 2252015006

Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional

Surel : glilang@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis istilah leksikal yang digunakan oleh para petani di Teras Sawah Jatiluwih, dengan fokus pada aktivitas pertanian, alat, dan ritual. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 20 leksikon yang terkait dengan aktivitas pertanian, 7 leksikon yang berhubungan dengan ritual dan upacara, serta 11 leksikon yang digunakan untuk alat-alat pertanian. Istilah-istilah ini mencerminkan makna budaya dan ekologi yang terhubung dengan praktik pertanian tradisional di Jatiluwih. Penelitian ini menyoroti peran leksikon dalam melestarikan bahasa dan budaya Bali, terutama di tengah arus modernisasi dan globalisasi. Dengan mendokumentasikan istilah-istilah ini beserta maknanya, penelitian ini berkontribusi pada upaya pelestarian bahasa dan menyoroti keterkaitan antara bahasa, budaya, dan praktik ekologi.

Kata Kunci : *Leksikon, Teras Sawah Jatiluwih, pelestarian bahasa, budaya Bali, ekolinguistik*